



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**

Disusun oleh:

Nama : Eko Ariyanto  
NIM : 6101409129  
Program Studi : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

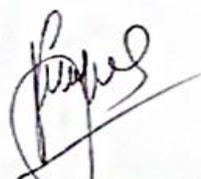
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Siti-Khanafivah, M.Si  
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd  
NIP-195507011987031003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan praktik mengajar maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Siti Khanafiyah M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
4. Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Semarang.
5. Drs. Supriyanto,M.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 5 Semarang.
6. Drs. Suharman selaku guru pamong di SMA N 5 Semarang.
7. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES 2012

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL II Unnes di masa mendatang.

Semarang, 4 Oktober 2012

Penyusun

Eko Ariyanto

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	2
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Bimbingan.....	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	7
G. Refleksi Diri.....	7
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

- a. Daftar Nama Praktikan di SMA N 5 Semarang
- b. Presensi Kehadiran Praktikan
- c. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- d. Presensi Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
- f. Presensi Kehadiran Dosen Koordinator
- g. Jadwal Pelajaran Penjasorkes pengampu Drs. Suharman
- h. Kalender Akademik
- i. Silabus
- j. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- k. Daftar Hadir Siswa Kelas X,XI,dan XII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan selalu berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan, yang muara tujuannya adalah menciptakan tenaga pendidik yang profesional dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

### **B. Tujuan**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh Praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
  - a. Praktikan memperoleh pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru dan siswa dalam mengajar.
  - b. Mendewasakan cara berfikir, malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
  - c. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses,

kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah SMA N 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Pemuda 143, Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pada minggu kelima di sekolah latihan kami mulai masuk kelas dan beradaptasi dengan suasana kelas di SMA 5 Semarang. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru.

Dalam beradaptasi praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar (pengajaran model).

Praktikan mendapat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Program Tahunan (Prota) (Format beserta contohnya terlampir)
- Program Semester (Promes) (Format beserta contohnya terlampir)
- Silabus (Format beserta contohnya terlampir)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Format beserta contohnya terlampir)

Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar lebih baik lagi dalam pengajaran berikutnya.

Di SMA Negeri 5 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di enam kelas yakni kelas X 4-9 dan XI IPA 1-6. Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

### 1. Pendahuluan

- Apersepsi
- Prasyarat Pengetahuan
- Motivasi

### 2. Materi Pokok

- Penggunaan Metode Pembelajaran
- (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)
- Pemberian Materi

### 3. Penutup

- Penilaian
- Penugasan

Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dan mandiri, dilanjutkan dengan Pelaksanaan ujian mengajar setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing dosen pembimbing dan guru pamong berbeda-beda.

## **D. Materi Kegiatan**

- **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas dan di lapangan berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Program Tahunan, Program Semester, silabus dan pembuatan Rencana Pembelajaran.

- **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat..

## **E. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

1. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
2. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
  - c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih, mendampingi siswa dalam perlombaan olahraga dan seni, Ujian Tengah Semester (UTS) dan kegiatan lainnya. Di SMA N 5 Semarang ini, diajarkan “guru bisa semua”. Tidak hanya mengajar saja.
2. Faktor Penghambat
  - a. Sering lupa dalam urutan proses mengajar, misalnya tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
  - b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
  - d. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran
  - e. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan adalah teman sejawatnya.

## **G. Refleksi Diri**

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran PENJASORKES  
Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias dan semangat yang lebih terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Dapat disimpulkan bahwa pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diminati siswa, Karena menyenangkan dan ada unsur bermain dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu siswa-siswa sering menganggap ringan materi olahraga sehingga kebanyakan mereka sibuk dengan tugas rumah yang belum dikerjakan ketika pembelajaran PenjasOrKes dilakukan di dalam kelas. Serta kebanyakan siswa perempuan yang malas berkeringat dan panasnya terik matahari ketika pembelajaran dilakukan di lapangan (outdoor) sehingga proses pembelajaran mengalami kendala pada PBM penjasorkes.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 5 Semarang

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang inisudah cukup optimal dan memadai. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, mushola, LCD di tiap kelas, AC dan pengeras suara di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa,Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, ruang kesenian, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan layar proyektor.

Demikian halnya dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Semarang terbilang lengkap, mulai dari sarana permainan bola kecil, bola besar dan atletik. Begitu juga dengan prasarana yang terdapat di sekolah meliputi lapangan basket, voli , futsal dan aula serbaguna.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak Drs. Suharman. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bijaksana, berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Karena pada waktu bulan Ramadhan beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya, siswa yang maju diskusi menjawab apabila tidak mampu menjawab baru dialihkan ke guru pamong sekaligus memberikan kesimpulan materi yang didiskusikan. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau.

Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMA N 5 Semarang adalah Ranu Baskora Aji Putra S.Pd, M.Pd yang sangat kompeten dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa, perhatian beliau sangat besar kepada mahasiswa, hal ini terbukti dari kemudahan dalam menjalin komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, memantau setiap perkembangan yang terjadi, menanyakan kesulitan dan memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa.

4) Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang

Kualitas pembelajaran PENJASORKES di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik.Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru.Dan dalam PBM siswa-siswa berpartisipasi aktif. Semua tenaga kependidikan sudah berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

- 5) Kemampuan diri praktikan  
Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Tetapi seringnya praktikan mengajar menjadi lebih menikmati mengajar dan ingin secepatnya lulus agar benar benar menjadi guru. Beberapa kekurangan yang masih ada tersebut di perbaiki pada saat ujian mengajar. Hal ini menimbulkan kepuasan tersendiri oleh praktikan. Kiat-kiat yang praktikan lakukan adalah sering berkomunikasi dengan guru pamong, mempelajari buku-buku pegangan siswa, referensi, penelusuran informasi yang 'up to date' berkaitan dengan pendidikan jasmani, pendekatan dengan siswa melalui obrolan seputar motivasi, hobi, aktivitas harian, serta observasi lingkungan sekitar untuk mendapatkan inspirasi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2  
Selama PPL di SMA N 5 Semarang ini banyak sekali pengalaman yang di dapatkan. Misalnya praktikan berlatih membuat perangkat pembelajaran, berlatih menganalisis ulangan harian, mendampingi ekstrakurikuler bola volly hingga mengajar di dalam kelas dengan bermacam macam karakteristik anak didik dan saat acara pelepasan. Semua akan terkenang menjadi memori yang indah.
- 7) Saran pengembangan bagi SMA N 5 Semarang dan Unnes  
Saran yang dapat praktikan berikan untuk penyelenggara PPL UNNES yang diselenggarakan setiap tahunnya adalah berkaitan dengan persiapan dan pengelolaan manajemen haruslah selalu matang di rancang jauh jauh hari dan konsekuensi akibat yang terjadi agar tidak ada pihak yang dirugikan. Saran untuk sekolah PPL adalah sebaiknya segala potensi dan sarana prasarana yang telah dimiliki dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mencapai keberhasilan prestasi belajar siswa yang lebih baik dan ditingkatkan fasilitas yang kurang optimal untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,  
**Guru Pamong**  
**Mata Pelajaran PenjasOrKes**

**Praktikan**

**Drs. Suharman**  
**NIP 196512231998021002**

**Eko Ariyanto**  
**NIM 6101409129**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang yang berlangsung dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata dan sebagai penerapan ilmu secara langsung yang diperoleh dari bangku kuliah.
2. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru sungguhan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman..
2. SMA N 5 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada siswa – siswi SMA N 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik